

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan perekonomian suatu negara tidak terlepas dari sektor perbankan yang salah satunya adalah bank. Bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.¹ Perekonomian syariah di Indonesia terus berkembang. Hal ini dibuktikan dengan berdirinya berbagai lembaga keuangan syariah. Berdirinya lembaga keuangan syariah pertama kali di Indonesia dimulai pada tahun 1992, yaitu dengan resmi berdirinya Bank Muamalat sebagai Bank Umum Syariah pertama di Indonesia.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada Bab 1 Pasal 1 dan ayat 7 disebutkan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah². Penerapan prinsip Islam inilah yang membedakan lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan umum (konvensional). Misalnya dalam hal pembiayaan usaha, Bank Syariah hanya bersedia membiayai kegiatan-kegiatan atau usaha yang halal dan bermanfaat, sedangkan bank konvensional dalam memberikan pembiayaan tidak menilai halal atau tidak usaha tersebut.

Bank syariah dalam menjalankan fungsinya menghimpun dana masyarakat dapat melalui tabungan, deposito dan giro. Sedangkan dalam kegiatan penyaluran atau biasadikenal "pembiayaan" dibedakan menjadi dua

¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) h.3.

² Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), h. 26.

yaitu pembiayaan konsumtif dan pembiayaan produktif. Untuk itu, diperlukannya SDM yang berkualitas agar tujuan dari bank tersebut bisa tercapai. Sumber daya manusia merupakan tulang punggung dalam menjalankan roda kegiatan operasional suatu bank. Untuk itu penyedia sumber daya manusia (bankir) sebagai motor penggerak operasional haruslah disiapkan sebaik mungkin sehingga mereka memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik tentang industri keuangan syariah.

Kunci utama yang dapat mengembangkan keuangan syariah adalah sumber daya manusia, sumber daya manusia sangat berpengaruh dalam suatu Bank Syariah untuk mencapai tujuannya. Sumber daya manusia merupakan tulang punggung dalam menjalankan roda kegiatan operasional suatu bank. Untuk itu penyedia sumber daya manusia (*banker*) sebagai motor penggerak operasional haruslah disiapkan sebaik mungkin sehingga mereka memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik tentang industri keuangan syariah.³

Ruang lingkup karir bagi sarjana ekonomi islam sangatlah luas. Sarjana ekonomi islam dapat dengan bebas memilih untuk menentukan karir masa depan mereka dan tidak menutup kemungkinan sarjana ekonomi memilih berkarir di Bank Syariah. Dalam memilih karir yang akan dijalani, mahasiswa ekonomi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Dalam menentukan karir masa depan, seseorang tentunya telah mempertimbangkan berbagai hal yang membuatnya dapat tertarik maupun tidak pada suatu karir yang akan dijalannya.

Minat adalah keinginan yang besar terhadap sesuatu yang terdiri dari campuran perasaan senang, harapan, perasaan tertarik, pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh

³ Amalia, Euis, *Potret Pendidikan Ekonomi Islam di Indonesia*. (Jakarta: Gramata Publising, 2012) h.120.

kemauan dan kecenderungan-kecenderungan yang lain yang mengarahkan individu pada suatu pilihan.⁴

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah adalah pengalaman magang yang telah dialami mahasiswa dan pengetahuan tentang Perbankan Syariah. Pengalaman magang merupakan salah satu upaya dalam pembentukan kemampuan dasar untuk mempraktikkan teori yang telah dipelajari.

Magang merupakan cara untuk mengantisipasi dan mempersiapkan para *bankir* agar sukses dalam uji kompetensi berkarir di Bank Syariah. Selama magang, mahasiswa diasumsikan memperoleh informasi terkait atribut pekerjaan serta mendapatkan pembelajaran tentang pekerjaan (*person-job fit*) dan organisasi perusahaan (*person-organization fit*). Setelah menyelesaikan magang, mahasiswa tentunya mampu untuk memberikan opini terhadap lingkungan perusahaan yang di tempati selama magang. Faktor ini nantinya yang akan membentuk persepsi mahasiswa terhadap karir yang akan dijalani nanti (*person-career fit*). Sedangkan pengetahuan tentang Perbankan Syariah untuk mengukur kemampuan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi yang telah diajarkan dalam bangku perkuliahan. Pengetahuan tentang Perbankan Syariah dapat dilihat dari indeks prestasi kumulatif atau IPK, semakin tinggi IPK diasumsikan memiliki minat yang tinggi untuk berkarir di Bank Syariah⁵

Faktor yang selanjutnya yaitu lingkungan sosial, menurut Purwanto bahwa lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita.⁶ lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dalam membentuk karakter seorang anak, yang kemudian sangat

⁴Morissan, *Periklanan, Komunikasi, Pemasaran Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 97.

⁵Ali Makhsun Efendi, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga untuk Berkarir di Bank Syariah*”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, 2018)

⁶Purwanto Ngalm, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Jakarta: Rosdakarya, 2011), h. 84.

berpengaruh terhadap perkembangan anak. Peran ini diambil oleh orang tua yang berperan dalam pembentukan mental anak, karena orang tua merupakan pendidik dan pengarah masa depan anak, begitu pula dengan pekerjaannya dimasa depan.

Dan yang terakhir yaitu Penghargaan *Financial*, Veithzal mendefinisikan penghargaan finansial sebagai balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan karena kedudukannya di perusahaan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan. Penghargaan *financial* adalah kompensasi yang diterima sebagai bentuk kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diselesaikan. Penghargaan *financial* juga merupakan salah satu bentuk pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen perusahaan memberikan balas jasa dalam bentuk gaji, bonus, dan tunjangan untuk memberikan kepuasan kepada karyawan atas kinerjanya.⁷

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah salah satu universitas islam yang mempunyai jurusan ekonomi dan perbankan syariah. Disini, mahasiswa diberi pengetahuan dari segi teori maupun praktik tentang perbankan syariah. Tujuan dari didirikannya prodi perbankan syariah ini adalah untuk melahirkan calon-calon pegawai perbankan syariah yang menguasai praktik maupun teori, namun mengapa para mahasiswanya hanya sedikit yang berminat untuk bekerja di bank syariah. Padahal jurusan tersebut fokus mempelajari tentang perbankan syariah. Besarnya peluang diterimanya mahasiswa lulusan jurusan perbankan syariah di bank-bank syariah pun sudah jelas karena sudah banyak pula di dirikannya bank syariah di Indonesia. Sehingga sangat dibutuhkannya SDM yang mempunyai kompetensi syariah dalam dunia perbankan syariah untuk

⁷ Veithzal Rivai & Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers.2011), h.762

mengembangkan dalam segala aspek yang berkaitan dengan perbankan syariah.

Dari observasi awal yang peneliti lakukan pada bulan Maret 2021 setelah kegiatan magang berlangsung, dengan mengajukan pertanyaan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara yang berminat berkarir di Bank Syariah. Putu Ayu Rizka yang merupakan mahasiswa perbankan syariah Uinsu stambuk 2017 tertarik untuk berkarir di bank syariah dengan alasan dengan ilmu yang sudah dipelajari dikampus dan menjalani magang selama 1 bulan. Selanjutnya Azlia Fahira dengan status mahasiswa FEBI Uinsu Stambuk 2017 yang tertarik untuk bekerja di bank syariah karena dengan kegiatan magang membuka wawasannya bagaimana kondisi lapangan sebenarnya seperti menganalisis bagian pembiayaan.

Namun kenyataannya di bank syariah banyak pegawai yang bukan berasal dari kompetensi syariah. Contohnya pada bank Muamalat cabang Medan baru, berdasarkan hasil wawancara penulis kepada salah satu pegawai bank muamalat cabang medan baru ia berkata bahwa "mayoritas pegawai berasal dari universitas Sumatera Utara, Universitas Panca Budi, UMA. dan persentase jurusannya 60% Akutansi dan manajemen 20% dan ada beberapa dari jurusan komunikasi dan sastra".⁸ Masih dominannya sumber daya manusia bank syariah yang berlatarbelakang bukan dari kompetensi syariah dan minimnya skill pengetahuan di bidang perbankan syariah menimbulkan dampak yang cukup serius, yaitu implementasi syariah Islam dalam perbankan menjadi tidak optimal. Sehingga pengembangan produk-produk yang benar-benar berlandaskan syariah Islam yang kuat menjadi terhambat, sehingga saat ini hanya fokus pada produk murabahah sementara produk-produk yang lainnya masih kurang berkembang.

⁸ Wawancara dengan Fildza Herzy Mastura, 22 Februari 2021 di Kantor Bank Muamalat Cabang Medan Baru

Dengan berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dan ingin meneliti lebih lanjut dalam bentuk proposal penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengalaman Magang, Lingkungan Sosial dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Pasca Magang untuk Bekerja di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa/i Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Stambuk 2017)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan diatas, maka terdapat identifikasi masalah antara lain sebagai berikut :

1. Kurangnya keinginan mahasiswa untuk bekerja di bank syariah karena tidak memahami bagaimana kondisi di bank syariah.
2. Pertumbuhan bank konvensional lebih banyak dibandingkan bank syariah padahal bank syariah memiliki pengaruh yang besar untuk menunjang pertumbuhan ekonomi.
3. Lingkungan sosial seharusnya juga mempengaruhi minat mahasiswa dalam bekerja di bank syariah.
4. Penghargaan finansial harusnya memberikan pengaruh terhadap minat seorang mahasiswa, Namun masih ada yang belum paham mengenai persoalan itu.
5. Banyaknya pegawai yang bukan berasal dari kompetensi syariah yang bekerja di bank syariah.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dinilai penting agar tidak terjadi perluasan dalam pembahasan. Pembatasan secara spesifik juga membuat pembahasan dalam penelitian ini lebih fokus dan terarah. Adapun batasan masalah penelitian ini obyek yang diteliti adalah mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sumatera Stambuk 2017 dan apa yang mempengaruhi mahasiswa untuk bekerja di bank syariah yaitu lingkungan sosial dan penghargaan financial.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertera diatas, maka masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor magang mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Sumatera stambuk 2017 untuk bekerja di bank syariah ?
2. Apakah faktor lingkungan sosial mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara stambuk 2017 untuk bekerja di bank syariah ?
3. Apakah faktor penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara stambuk 2017 untuk bekerja di bank syariah ?
4. Apakah pengalaman magang, lingkungan sosial dan penghargaan finansial berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara stambuk 2017 untuk bekerja di bank syariah ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka didapat tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah faktor magang mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Sumatera untuk bekerja di bank syariah
2. Untuk mengetahui apakah faktor lingkungan sosial mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara untuk bekerja di bank syariah
3. Untuk mengetahui apakah faktor penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara untuk bekerja di bank syariah
4. Menjelaskan pengaruh pengalaman magang, lingkungan sosial dan penghargaan finansial secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara untuk bekerja di bank syariah

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian teoritis yang bisa digunakan sebagai referensi, maupun sebagai pembandingan pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang terkait dengan masalah yang diteliti, khususnya minat berkarir di bank syariah.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk dapat menumbuhkan minat berkarir di bank syariah dan bisa sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Lingkungan Kampus

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bagian informasi dan sumbangan pemikiran terhadap arah kebijakan, khususnya dalam bidang pendidikan dan *softskill* demi terwujudnya lulusan yang siap kerja dan memiliki daya saing terhadap lulusan dari luar negeri.

